

BANGKITKAN EKONOMI MASYARAKAT

Tradisi Mudik Punya Nilai Strategis

YOGYA (KR) - Tradisi mudik ke kampung halaman dalam rangkaian menyambut Idul Fitri 1444 H akan berlangsung dalam beberapa minggu ke depan. Pemerintah telah menetapkan cuti bersama Lebaran, mulai tanggal 19, 20, 21, 24, 25 April 2023.

Berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya, mudik kali ini akan lebih meriah dibandingkan mudik sebelumnya, lantaran libur bersama cukup panjang, juga tidak lagi ada pemberlakuan PPKM akibat pandemi Covid-19.

Dr H Tugiman SH MSI (Bakal Calon Anggota DPD-RI Dapil DIY) menuturkan, momen mudik sejatinya memiliki nilai strategis untuk membangkitkan perekonomian masyarakat melalui pemasaran produk-produk lokal. Khususnya



KR-Istimewa
Dr H Tugiman SH MSI

hasil kreasi dari para pelaku UMKM lokal, terutama jenis makanan olahan, kerajinan, kuliner dan lain-lain.

Yogyakarta sebagai daerah yang kaya akan produk lokal olahan, baik kerajinan, kuliner dan berbagai jenis oleh-oleh, memiliki peluang strategis pada musim mudik, lantaran berbagai komoditas tersebut dapat menjadi primadona bagi para pemudik selama mereka berada di kampung

halaman atau bahkan pas-camudik.

"Oleh karena itu para pelaku UMKM sudah semestinya mengolah kepekaan, daya kreasi dan inovasi untuk menyiapkan produk-produk unggulan yang dapat terserap oleh pangsa pasar, dan sekaligus momentum untuk memperluas pemasaran hasil produksinya," terang Tugiman, Selasa (11/4).

Menurut Tugiman, momen mudik Lebaran dan wisata tahunan yang sudah menjadi tradisi laten tersebut harus dapat dimanfaatkan untuk setidaknya merenggangkan matarantai persoalan yang dihadapi para pelaku UMKM, terutama terkait kesulitan dalam hal pemasaran produk lokal daerah masing-masing. (Dev)-f

GELAR PASAR MURAH JELANG LEBARAN

Jaga Stabilitas Harga Bapok dan Inflasi DIY

YOGYA (KR) - Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) DIY berkolaborasi dengan aplikasi PT Dagangan Karya Indonesia (Dagangan), Bank BPD DIY, Bank Indonesia (BI) DIY dan Kadin DIY menggelar Bazar Ramadan dan Sembako Murah di halaman Kantor Disperindag DIY pada Selasa-Rabu (11-12/4).

Kegiatan ini diperuntukan bagi masyarakat maupun pekerja industri guna menjaga stabilitas harga bahan pokok (bapok) dan inflasi jelang Idul Fitri 2023.

Kepala Disperindag DIY Syam Arjayanti menyampaikan pasar murah yang digelar selama dua hari ini menyediakan raga aneka pangan pokok seperti beras, gula pasir, minyak goreng, telur ayam, daging dan sebagainya. Pihaknya

pun memberikan subsidi sebesar Rp 2.000/kg, sehingga harga bahan pangan pokok lebih murah dan didapatkan dari distributor langsung.

"Ada setidaknya 8 distributor beraneka ragam pangan yang ikut serta dalam kegiatan pasar murah dan operasi pasar yang digelar di seluruh kabupaten/kota se-DIY secara terus menerus. Harapannya dapat menekan laju angka inflasi di DIY yang cukup tinggi,"



KR-Fira Nurfitriani

Antusiasme masyarakat di Bazar Ramadan dan Sembako Murah di halaman Disperindag DIY.

ujarnya.

Untuk itu, Syam mengakui pemerintah tidak bisa sendiri hadir dalam menekan laju angka inflasi tersebut, sehingga harus ada kolaborasi dari berbagai pihak terkait seperti dengan Dagangan, Kadin DIY, Perum Bulog, OPD terkait dan sebagainya. Harapannya dapat mendorong daya beli masyarakat kecil serta memenuhi kebutuhan masyarakat.

CEO & Co-Founder Dagangan Ryan Manafe menyampaikan sebagai salah satu distributor (D1) melalui Aplikasi Rural Commerce, Dagangan berpartisipasi menyediakan sembako murah. Sembako yang disediakan berupa minyakita, gula pasir, tepung terigu dan beragam produk kebutuhan pokok lain dengan harga murah, khusus Minyakita sesuai HET Rp 14.000/liter. (Ira)-f

BENTUK PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Dosen UMBY Penguji UKK SMK Ma'arif 1 Temon

YOGYA (KR) - Sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat dan perwujudan dari semboyan Angudi Mulyaning Bangsa. Universitas Mercu Buana Yogyakarta (UMBY) selalu berupaya menghasilkan lulusan yang unggul dan terus ikut berkontribusi dalam dunia pendidikan. Tidak mengherankan jika kegiatan Uji Kompetensi Keahlian (UKK), SMK Ma'arif 1 Temon kembali mempercayakan asesor dari UMBY sebagai penguji eksternal. Uji Kompetensi Keahlian (UKK) jurusan Rekayasa Perangkat Lunak (RPL) menghadirkan penguji A Sidiq Purnomo MEng MCE (dosen Prodi Informatika sekaligus praktisi di bidang IT).

"Kerja sama dengan SMK Ma'arif 1 Temon ini sudah terjalin lama. Salah satunya kontribusinya yaitu dalam kegiatan UKK sebagai penguji," kata Rektor UMBY, Dr Agus Slamet MP di Yogyakarta, Selasa (11/4).

Sedangkan ketua pelaksana UKK

SMK Ma'arif 1 Temon, Uji Wardoyo menjelaskan, fokus asesmen jurusan RPL adalah dapat merancang sebuah sistem informasi. Adapun proses asesmen UKK jurusan RPL berfokus pada kemampuan siswa dalam merancang sebuah sistem informasi dari proses instalasi dan konfigurasi software yang dibutuhkan. Pembuatan database, implementasi bahasa pemrograman sampai sistem dapat berjalan.

"Kami berharap lewat kegiatan ini setelah lulus peserta didik, nanti dapat bekerja sebagai programmer maupun software developer," ungkapnya.

Kepala SMK Ma'arif 1 Temon Rohwanto, SPd menyampaikan, UKK tersebut salah satunya untuk mengukur pencapaian kompetensi siswa. "UKK merupakan salah satu bentuk pengukuran terhadap pencapaian kompetensi siswa sesuai dengan keahlian dari kejuruan yang ditempuh selama pembelajaran di sekolah," terang Rohwanto. (Ria)-f

DUKUNG KAMPUS SEHAT

UMY Luncurkan Sepeda Kampus

BANTUL (KR) - Guna mendukung kampus sehat, UMY meluncurkan sepeda kampus (campus bike). UMY menyediakan 7 shelter peminjaman sekitar 50 sepeda kampus di beberapa Gedung UMY dan hanya boleh digunakan di dalam kampus. Peminjam cukup datang ke masing-masing shelter atau pos menggunakan kartu mahasiswa bagi mahasiswa atau kartu pegawai bagi dosen dan tendik.

"Kami akan melihat animo sivitas akademika. Kalau tinggi, jumlah sepeda yang dipinjamkan dari pukul 07.30 - 17.00 akan ditambah," ujar Wakil Rektor



KR-Istimewa

WR Faris Al Fadhat menandai peluncuran sepeda kampus dengan bersepeda keliling kampus.

Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Al Islam Muhammadiyah Faris Al-Fadhat PhD dalam peluncuran sepeda kampus di depan Gedung AR Fakhruddin A-B Univer-

sitas Muhammadiyah Yogyakarta, Selasa (11/4). "Launching campus bike ini sekaligus mendukung program SDG's dan program pemerintah dalam mewujudkan kampus bebas po-

lusi," tambah Faris.

Disebutkan, kegiatan ini merupakan bagian program pemerintah untuk mencanangkan bagaimana kampus ikut melestarikan alam, juga bersih dari polusi, sehingga civitasnya juga sehat. Kami ingin mendorong dan memperkuat branding agar UMY tetap menjadi kampus yang dikenal baik dalam mendukung green campus dan SDG's. Di antaranya, lanjut Faris, dengan bagaimana civitas akademika itu punya awareness terhadap kesehatan lingkungan dan kesehatan jasmani. (Fsy)-f

PANGGUNG

CERITA CESEN EKS JKT48

Anaknya Dapat Hate Comment



KR-Istimewa

Cesen, Marshel dan buah hatinya.

PASANGAN suami istri, Marshel Widiyanto dan Cesen eks JKT48 tengah menikmati peran baru sebagai orangtua. Mereka baru saja dikaruniai anak pertama yang bernama Archie Hermawan Farid Gilandy Widiyanto.

Sayang di balik kebahagiaan-nya, Cesen dan Marshel harus menerima hujatan dari netizen, karena pernikahan mereka yang digelar secara diam-diam. Mirisnya lagi bayi yang tidak punya dosa itu juga menjadi sasaran hujatan netizen.

Cesen membenarkan bahwa baby Archi sudah mendapatkan hate comment sejak di hari pertama mereka mengumumkan kepada publik, soal kelahirannya.

"Ada yang bikin aku sedih, Archie itu dibalang anak haram lah. Aku sih nggak masalah ya aku yang dihina atau Marshel, cuman kalau udah bawa-bawa anak tuh agak sensitif kan," ujar Cesen.

Cesen pun tak terima anaknya yang tidak tahu apa-apa itu di judge negatif oleh orang lain yang bahkan tidak mengetahui apa-apa tentang mereka.

"Kayak anak ini baru lahir nggak ada dosa nggak ada kesalahan apa-apa dan kamu nggak kenal dia tiba-tiba dikatain kan gondok juga ya emak-emak. Kayak 'Wah ini siapa sih mulutnya' gitu," ucap Cesen kesal. (Awh)-f

Kendati begitu, perempuan bernama asli Yansen Indiani ini berusaha untuk tidak membalas semua hate comment yang ditujukan kepada sang bayi. Ia dan Marshel hanya bisa mendoakan yang terbaik untuk netizen yang sudah jahat kepada mereka.

"Cuman ya balik lagi sih aku sama Marshel kayak lebih berpikir terserah mau apapun yang diomongin sama kalian di luar sana. Mau ngomongin negatif pun ya kita ya aku sekeluarga berdoa semoga omongan negatif itu nggak balik ke kalian udah gitu aja. Jadi ya baik-baik aja lah hidup," ujar Cesen.

Cesen mengungkapkan alasan ia dan suami memilih tak mengumbar pernikahannya ke publik. Sebagai pasangan yang sama-sama terjun ke dunia hiburan, ia paham betul kehidupannya akan menjadi konsumsi publik. Hal inilah yang menjadi kekhawatiran Cesen. Ia merasa belum siap jika semua aspek kehidupannya disorot bahkan dikomentari oleh publik.

Tak hanya itu, Cesen juga bercermin dari pernikahan artis multitalenta Maudy Ayunda. "Belajar dari kak Maudy Ayunda kemarin????????? akunya belum siap juga ya emak-emak. Kayak 'Wah ini siapa sih mulutnya' gitu," ucap Cesen di akun Twitter-nya. (Awh)-f

SASTRA BULAN PURNAMA EDISI 139

Launching Buku 'Wit Tanjung Ngiringan Omah'

SASTRA Bulan Purnama (SBP) edisi 139, akan melaunching buku kumpulan cerkak (cerita cekak) 'Wit Tanjung Ngiringan Omah' karya Bu Ageng Cicit (82), nama lain dari Cicit Kaswami. Kumpulan cerkak ini, akan dibacakan oleh para pembaca sastra yang seringkali mementaskan sastra Jawa bersama komunitas 'Kembang Adas', satu komunitas yang dipimpin Bu Ageng Cicit Kaswami. Gelaran SBP edisi 139 ini akan diselenggarakan di Museum Sandi Jalan Faridan M Noto No 21, Kotabaru, Gondokusuman, Yogyakarta, Sabtu (15/4) sore mulai pukul 15.00. Buku kumpulan cerkak berjudul 'Wit Tanjung Ngiringan Omah' akan dibacakan oleh Landung Simatupang, seorang aktor teater dan film, Patah Ansori, pemain Teater Gajah Mada, Ami Simatupang, pemain teater Stemka dan para pembaca lain seperti Lia Pascalia, Eko Yuwono, Imam Widoyoko, Tri Raden dan Titik Yatiman. Mulai tahun 2023, Sastra Bulan Purnama bersifat mobile, tidak diselenggarakan di satu tempat. Selama 3 bulan, Januari, Februari dan Maret diselenggarakan di Akademi Komunitas Negeri Seni dan Budaya, di Jalan Parangtritis. Di bulan April ini diselenggarakan di



KR-Istimewa

Bu Ageng Cicit

Museum Sandi, di Kotabaru. "Beberapa bulan ke depan SBP akan diselenggarakan di Museum Sandi, yang lokasinya di tengah kota. Karena selama ini SBP lebih banyak diselenggarakan di wilayah selatan," ujar Ons Untoro, koordinator Sastra Bulan Purnama.

Setyo Budi Prabowo, Kepala Museum Sandi menyambut baik kehadiran komunitas sastra di museum. Karena bagi Setyo, museum dan karya sastra sama-sama berada di ruang budaya. "Saya kira interaksi antara karya sastra dan

para sastrawan dengan museum, dalam hal ini koleksi museum Sandi, merupakan bentuk dari pertemuan budaya yang sesungguhnya keduanya tidak perlu saling dipisahkan," papar Setyo Budi Wibowo.

Bu Ageng Cicit, telah banyak menulis karya sastra Jawa, khususnya cerkak, dan naskah sandiwara. Namun baru kali ini karya-karyanya diterbitkan dalam bentuk buku. Dari sejumlah cerkak yang pernah ditulis, 3 karya di antaranya ada di dalam buku yang diberi judul 'Wit Tanjung Ngiringan Omah'.

"Kalau tidak diterbitkan dalam bentuk buku seperti ini, karya yang sudah saya tulis banyak yang tercecer, dan mungkin malah hilang," kata Bu Ageng Cicit.

Bu Ageng Cicit, ketika masih muda, di tahun 1970-an pernah bergabung bersama Teater Stemka Yogyakarta yang dipimpin Landung Rusyanto. Pada tahun 1978 sampai 2019, Bu Ageng Cicit bekerja di Tepas Pariwisata Kraton Ngayogyakarta, dan di tahun 2017, mendirikan kelompok 'Kembang Adas', salah satu komunitas sastra Jawa yang sering mementaskan karya-karyanya. (Cil)-f

MENUNGGU RENOVASI

Wayangan Sasana Hinggil Pindah Tempat

PERGELARAN rutin wayang kulit semalam suntuk gaya Yogyakarta yang didukung Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY beserta Pepadhang di Sasana Hinggil Dwi Abad Kraton Yogyakarta untuk sementara dipindah pelaksanaannya. Hal tersebut lantaran Sasana Hinggil Dwi Abad sedang dalam proses renovasi.

Sebagaimana diketahui, pertunjukan wayang kulit di Kagungan Dalem Sasana Hinggil dilaksanakan sebulan sekali tiap malam Minggu kedua. Untuk tahun ini mengusung serial Jumenengan Titah Pinilih.

Pada pelaksanaan edisi Sabtu (8/4) malam lalu, meng-

hadirkan lakon Babad Wana Purwacarita yang dibawakan dalang Ki Sri Mulyono di Omah Wayang Jalan Langanstran Yogyakarta. "Untuk pementasan selanjutnya, kemungkinan akan mengambil tempat di Omah Wayang ini sambil menunggu renovasi Sasana Hinggil sekitar 5-6 bulan," kata pengurus Pepadhang, Hartono, kepada KR di sela pementasan.

Menurutnya, bukan tidak mungkin jika pentas akan diboyong ke tempat lain selama menunggu proses renovasi. Seperti halnya pihaknya sudah melakukan komunikasi dengan pihak SMK Yogyakarta yang juga siap menggelar pentas tersebut.



KR-Februryanto

Penampilan Ki Sri Mulyono membawakan lakon Babad Wana Purwacarita.

"Bukan tidak mungkin nanti pindah ke tempat lain. Misalnya SMK Yogyakarta. Kami sudah komunikasi.

Tinggal nanti lihat situasi terakhir jelang pelaksanaan," sambung Hartono. (Feb)-f